

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas tinggi akan membawa kemajuan suatu negara. Sebaliknya, terhambatnya atau merosotnya pendidikan akan menghambat pembangunan negara yang bersangkutan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas tersebut, guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar, walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana prasarana terpenuhi dengan baik, apabila guru belum berkualitas, maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui audio visual dan variasi pembelajaran, audio visual sangat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga memberikan nuansa yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik, dan variasi pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk tidak bosan dalam melakukan pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dalam pelajaran penjas .

Namun, penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah selama ini berorientasi pada suatu titik pusat pada guru. Kenyataan ini dapat dilihat dilapangan melalui pengamatan-pengamatan yang dilakukan penulis bahwa gurulah yang mempunyai kuasa penuh dalam proses belajar mengajar tanpa mempertimbangkan aspek perkembangan motorik peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani cenderung memakai gaya mengajar dan terutama gaya mengajar komando. Tidak salah dan semua gaya mengajar baik namun seiring dengan itu timbul suatu pertanyaan apakah tidak ada cara lain yang bisa digunakan dan diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani selain lebih condong pada gaya mengajar. Sebagai seorang guru tentu saja harus berupaya mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar lebih bersifat inovatif. Selaku calon pendidik, penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk menemukan sumber baru yang lebih baik untuk digunakan dalam mempelajari keterampilan gerak.

Sejalan hal itu variasi pembelajaran dengan media mengajar sebagai alat bantu pelaksanaan mengajar merupakan salah satu bentuk pendekatan yang bisa diharapkan dalam meningkatkan hasil belajar. Media mengajar bisa diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan media belajar Audio visual dalam pendidikan jasmani. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menerangkan bagaimana penyampaian pembelajaran pendidikan jasmani melalui gambar dan suara, siswa dapat belajar melalui apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat sehingga siswa dapat mengerti segala proses

belajar mengajar dengan baik, serta dengan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual diharapkan siswa dapat termotivasi serta timbul semangat untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan.

Dari observasi dan pengamatan yang penulis lakukan, banyak masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran penjas di sekolah. Salah satunya adalah banyak dari siswa-siswi terutama siswi yang malas untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani sekolah itu karena kurangnya motivasi dan cara mengajar yang membosankan, pembelajaran yang bersifat perintah saja apa yang dikatakan guru itu yang dilakukan oleh siswa tanpa tau bagaimana gerakan dasar olahraga tersebut.

Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah belajar gerak, dimana fungsi motorik seseorang itu memang disiapkan sedemikian rupa untuk bisa menuju kearah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dan berlatih. Didalam kurikulum pendidikan jasmani untuk sekolah lanjutan, permainan bola basket telah dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran pilihan di sekolah.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 23 September 2014 di SMA Swasta Eria Medan melalui guru penjas (Doni,S.Pd) memperlihatkan bahwa masih rendahnya hasil belajar *shooting* bola basket, khususnya pada teknik dasar melakukan *shooting* bola basket pada sikap pelaksanaan dan jenuhnya siswa dalam menerima materi pelajaran, kurangnya semangat siswa serta kurangnya variasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan jasmani. Kesulitan siswa juga disebabkan karena beberapa hal seperti :

Karena waktu untuk belajar kurang maksimal, untuk mendapatkan sesuatu hasil yang baik haruslah meluangkan waktu yang maksimal, waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah. Dan jika waktu belajar siswa kurang disekolah maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti yang dialami siswa X SMA Swasta Eria Medan khususnya kelas X-3 dan juga karena kurangnya variasi pembelajaran *shooting* bola basket yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani pada saat pembelajaran penjas, sehingga siswa cepat jenuh dan merasa bosan khususnya pada saat pembelajaran teknik dasar pelaksanaan *shooting* bola basket, juga motivasi siswa untuk belajar siswa kurang, pada saat pembelajaran perhatian serta rasa ingin tahu siswa pada materi tersebut menjadi kurang, karena kurangnya variasi pembelajaran dan penerapan media sebagai alat bantu proses kegiatan belajar mengajar tersebut mengakibatkan kemauan siswa untuk belajar berkurang, maka mengakibatkan siswa mengalami kesulitan untuk *shooting* bola.

Untuk menghindari hal tersebut alangkah bagusnya jika setiap guru yang mengajar memanfaatkan media pada saat proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak merasa bosan saat berlatih dan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar,.

Dengan demikian *variasi* pembelajaran ini diharapkan dapat menarik siswi untuk lebih *termotivasi* dalam melakukan *shooting* sehingga siswi juga berupaya untuk memahami cara melakukan *shooting* tersebut.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik ingin melaksanakan penelitian dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Shooting* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Media Audio Visual dan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas X-3 SMA Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2014/2015** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi siswa-siswi , maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Audio Visual dan Variasi pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* bola basket dalam pembelajaran penjas?
2. Pengaruh minat mempengaruhi terhadap hasil belajar *shooting* bola basket?
3. *Shooting* bola basket terhadap hasil belajar berpengaruh kepada metode pembelajaran ?
4. Pengaruh variasi pembelajaran dengan media belajar terhadap hasil belajar *shooting* bola basket?
5. Variasi pembelajaran dengan media belajar berpengaruh terhadap hasil belajar *shooting* bola basket siswa kelas X-3 SMA Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2014/2015?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini efektif dan efisien maka peneliti membuat pembatasan masalah yang akan diteliti, untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan variasi pembelajaran melalui metode belajar dengan menggunakan **"Audio Visual Yang Dikaitkan Dengan *Shooting* Bola Basket Pada Siswa Kelas X-3 SMA Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2014/2015"**.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Upaya meningkatkan hasil belajar shooting dengan menerapkan metode audio visual dan variasi pembelajaran dalam permainan bola basket pada siswa kelas X-3 SMA Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2014/2015?"

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Upaya meningkatkan hasil belajar shooting dengan menerapkan media audio visual dan variasi pembelajaran dalam permainan bola basket pada siswa kelas X-3 SMA Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2014/2015?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk guru pendidikan jasmani hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi dalam pelaksanaan variasi pembelajaran dengan media belajar untuk mencapai tujuan belajar.
2. Memperkaya ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar .
3. Untuk memberikan penjelasan tentang pengaruh media pembelajaran khususnya media audio visual dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
4. Untuk memberikan informasi yang praktis bagi penelitian mahasiswa selanjutnya dalam penelitian dibidang pendidikan.